

PENERAPAN MODEL ARGUMENTATIF TOULMIN DALAM STRATEGI “CLAIM DAN SUPPORT” PADA CARA BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM MENULIS PARAGRAF ARGUMENTATIF

Eko Suhartoyo
Universitas Islam Malang
suhartoyo1983@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi keefektifan Model Argumentasi Toulmin dalam strategi “*Claim dan Support*” pada kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menulis esai argumentasi. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan tes awal dan tes akhir pada grup yang sudah ditentukan. Subyek penelitian ini adalah 35 mahasiswa semester empat jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Malang. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa diukur dengan cara menilai paragraf argumentasi mereka. Hasil penelitian ini membuktikan beberapa temuan, diantaranya: Pertama, nilai p (Sig.) lebih tinggi dari pada level signifikan $\alpha = 0.05$ ($0.239 > 0.05$ yang berarti bahwa H_{01} diterima. Kedua, nilai p (Sig.) lebih tinggi dari pada level signifikan $\alpha = 0.05$ ($0.528 > 0.05$) yang berarti bahwa H_{02} diterima. Ketiga, nilai p (Sig.) lebih tinggi dari pada level signifikan $\alpha = 0.05$ ($0.678 > 0.05$) yang berarti bahwa H_{03} diterima. Keempat, nilai p (Sig.) lebih tinggi dari pada level signifikan $\alpha = 0.05$ ($0.231 > 0.05$) yang berarti bahwa H_{04} diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang dilihat pada hasil paragraf argumentasi antara mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin dengan strategi “*Claim dan Support*” dan mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin tanpa strategi “*Claim dan Support*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Model Argumentasi Toulmin dalam strategi “*Claim dan Support*” tidak terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menulis esai argumentasi.

Kata kunci: kompetensi berpikir kritis, esai argumentasi, strategi “*Claim dan Support*”

Abstract: This research aimed at investigating the effectiveness of Toulmin’s model of argumentation within “*Claim and Support*” strategy on undergraduate students’ critical thinking ability on argumentative essay. This research used a quasi-experimental design with a pretest-posttest and nonrandomized control group design. The subjects of the study were 35 fourth semester students in English Department of State University of Malang. Students’ critical thinking ability was measured by a writing test in the form of argumentative essay test. This research revealed the following findings. First, the p -value (Sig.) was higher than the level of significance $\alpha = 0.05$ ($0.239 > 0.05$) which means that H_{01} was accepted. Second, the p -value (Sig.) was higher than the level of significance $\alpha = 0.05$ ($0.528 > 0.05$) which means that H_{02} was accepted. Third, the p -value (Sig.) was greater than the level of significance $\alpha = 0.05$ ($0.678 > 0.05$) which means that H_{03} was accepted. Fourth, the p -value (Sig.) was greater than the level of significance $\alpha = 0.05$ ($0.231 > 0.05$) which means that H_{04} was accepted. In other words, there was not significant difference on the students’ critical thinking ability as shown on the students’ argumentative essay between students who were taught by using Toulmin’s model of argumentation within “*Claim and Support*” strategy and the students who were taught by using Toulmin’s model of argumentation without “*Claim and Support*” strategy. The result of this research showed that Toulmin’s model of argumentation within “*Claim and Support*” strategy was ineffective to improve students’ critical thinking in their argumentative essay.

Keywords: critical thinking competence, argumentative essay, “*Claim and Support*” strategy

PENDAHULUAN

Syarat seorang mahasiswa sebelum dapat menyandang gelar sarjananya adalah

harus lulus semua mata kuliah yang dibebankan dari semester awal sampai terakhir ujian skripsi. Lulus dalam ujian

skripsi menjadi bahan tolok ukur akan kelulusan dalam ujian lisan dan tulisan. Lulus ujian lisan berarti mahasiswa mampu menyampaikan secara langsung atau menjawab semua pertanyaan dari penguji berdasarkan teori yang ada di dalam tulisannya, biasanya berlangsung dalam kurun waktu yang relatif tidak lama. Sedangkan lulus ujian tulis berarti mahasiswa harus mampu menunjukkan kemampuan afektif dan kognitifnya secara menyeluruh dari bab awal sampai dengan kesimpulan dalam bentuk tulisan melalui proses bimbingan. Di dalam skripsi itu pula mahasiswa sebagai penulis harus mampu menuangkan semua gagasan atas dasar temuan terdahulu yang sesuai, kemudian mengutip beberapa pendapat para ahli yang sesuai, atau bahkan memberikan sanggahan atas pendapat para ahli yang tidak sesuai dengan pandangan penulis dengan menyertakan bukti tertulis dari beberapa temuan yang relevan.

Gaya bahasa, kemampuan berpikir kritis, serta kosa kata dan tata bahasa mahasiswa haruslah dalam bentuk baku sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan dan sesuai dengan petunjuk dosen melalui proses bimbingan yang berlangsung dalam waktu yang relatif tidak singkat. Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan sikap afektif dan kognitif dalam bentuk skripsi tentunya juga tidak didapat dalam waktu yang relatif singkat. Secara formal, mahasiswa harus lulus dalam mata kuliah wajib yaitu *Writing I, II, III, dan IV*. Kemampuan mahasiswa dalam bahasa Inggris bukanlah perkara yang mudah, khususnya bagi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa (atau sastra) Inggris. Berbagai aspek dalam tulisan bahasa Inggris perlu mendapatkan perhatian yang cermat, mulai dari pemilihan dan

pemakaian kosa kata yang sesuai dengan konteks kalimat, pemakaian tanda baca, kesesuaian tata bahasa, dan tentunya struktur kalimat tidak boleh diabaikan.

Semua aspek tersebut harus mampu dikuasai dan diperhatikan oleh mahasiswa karena mata kuliah *Writing* termasuk dalam kelompok *productive skill*, selain *Speaking*. Kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah *Writing* dinilai dari kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa target dalam bentuk tulisan. Selama menempuh seluruh mata kuliah *Writing*, mahasiswa dituntut untuk mampu membuat tulisan dalam bentuk paragraf esai, paragraf argumentatif, artikel, makalah, presentasi dalam bahasa Inggris, serta karya ilmiah dalam bentuk bahasa Inggris pada akhirnya.

Diantara beberapa jenis menulis, menulis paragraf argumentatif termasuk jenis kegiatan yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris. Paragraf argumentatif sering disebut sebagai acuan kelayakan hasil karya ilmiah mahasiswa karena proses belajar dan pembelajaran bahasa di dalam kelas, kemampuan berpikir kritis dapat dilakukan dengan cara melatih mahasiswa untuk menulis paragraf argumentatif.

Tentunya kemampuan mahasiswa dalam menulis paragraf argumentatif dalam bahasa Inggris tidak hanya ditentukan oleh satu indikator saja, namun juga ditentukan oleh beberapa indikator lainnya, misalkan mahasiswa itu sendiri, dosen, materi pembelajaran, serta strategi pembelajaran yang efektif. Dalam proses kegiatan belajar menulis paragraf argumentatif, mahasiswa tidak jarang, menemui berbagai macam hambatan dalam menentukan pendapat atas suatu

topik yang disertai dengan alasan logis dan bukti yang sesuai berupa fakta.

Hambatan dalam menuangkan ide kreatif disertai pola berpikir kritis secara normatif menjadi fenomena klasik mahasiswa di benua Asia, tanpa terkecuali di Indonesia. Tidak jarang ditemui dosen pengampu mata kuliah *Writing* memberikan atensi khusus atas hasil karya tulis mahasiswanya melalui komentar atau saran secara tertulis pula.

Secara umum dosen di benua Asia sering memberikan komentar bahwa karya tulis mahasiswa kurang disertai argumen yang kuat, tidak sedikit pula yang memberikan catatan bahwa ide dan pendapat mereka kurang kritis, atau bahkan ada yang memberikan komentar bahwa karya tulisan mereka lebih deskriptif karena tidak memiliki argumen.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhartoyo (2015). Temuan pada penelitian tersebut membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil paragraf argumentatif antara mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif (*TWPS*) dan yang tidak. Dengan kata lain, strategi *TWPS* terbukti tidak cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Ketidak efektifan tersebut mungkin disebabkan oleh faktor riwayat yaitu dimana siswa sudah memiliki pengetahuan tentang menulis argumentatif sebelum dilakukan penelitian. Faktor kedua adalah teknik yang dipakai di kelompok kontrol dimana penerapan model argumentatif Toulmin dengan menggunakan strategi menulis secara individu, sedangkan pada kelompok eksperimen mahasiswa sudah terbiasa menulis dengan teman sebangku selama penelitian. Hal inilah yang menjadi penyebab strategi pembelajaran kooperatif

(*TWPS*) kurang efektif karena pada tes akhir semua mahasiswa, baik kelompok kontrol dan eksperimen, harus menulis paragraf argumentatif secara individu.

Berdasarkan temuan dan saran dari penelitian yang terdahulu, maka penelitian ini akan mencoba melakukan penelitian dengan strategi yang berbeda yaitu dengan menerapkan strategi "*Claim dan Support*" dengan cakupan subyek penelitian yang lebih luas atas dasar beberapa faktor. Faktor pertama adalah berdasarkan hasil penelitian relevan yang terdahulu dengan penerapan strategi *TWPS* terbukti tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam bentuk paragraf argumentatif. Faktor berikutnya adalah karena belum banyaknya penelitian yang khusus meneliti kemampuan berpikir kritis dalam bentuk tulisan di Indonesia, khususnya dengan menggunakan strategi "*Claim dan Support*". Berikutnya, dengan cakupan subyek penelitian yang lebih luas, peneliti ingin mengetahui apakah pelajar Indonesia khususnya di kota Malang memiliki kemampuan berpikir kritis yang sama dengan pelajar di berbagai negara Asia dalam bentuk paragraf argumentatif dalam bahasa Inggris.

Hipotesa Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hipotesis awal dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

Mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model argumentatif Toulmin dalam strategi "*Claim dan Support*" menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dari pada mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model argumentatif Toulmin tanpa strategi "*Claim dan Support*" dalam menulis paragraf argumentatif.

Secara spesifik, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model argumentatif Toulmin dalam strategi “*claim* dan *support*” dapat membuat *claim* yang lebih baik dalam paragraf argumentatif dari pada mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model argumentatif Toulmin tanpa strategi “*claim* dan *support*”.
- b) Mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model argumentatif Toulmin dalam strategi “*claim* dan *support*” dapat membuat *support* dan *warrant* yang lebih baik dalam paragraf argumentatif dari pada mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model argumentatif Toulmin tanpa strategi “*claim* dan *support*”.
- c) Mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model argumentatif Toulmin dalam strategi “*claim* dan *support*” dapat membuat *refutation* yang lebih kritis dalam paragraf argumentatif dari pada mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model argumentatif Toulmin tanpa strategi “*claim* dan *support*”.

Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa strata satu (S1) yang sedang menempuh mata kuliah *Writing* dengan materi paragraf argumentative di Universitas Islam Malang. Adapun alasan pemilihan subyek penelitian tersebut adalah dikarenakan alasan manajemen dan kemudahan akses penelitian. Nantinya mahasiswa akan ditentukan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen akan diajar dengan menggunakan model argumentatif Toulmin dalam strategi “*claim* dan

support”. Sedangkan kelompok kontrol diajar dengan menggunakan model argumentatif Toulmin tanpa strategi “*claim* dan *support*”.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah nilai paragraf argumentatif mahasiswa, sedangkan variabel independen adalah strategi “*claim* dan *support*”.

TINJAUAN PUSTAKA

Berpikir Kritis

Berpikir kritis terbukti berperan penting terhadap keberhasilan siswa khususnya dalam Bahasa Inggris. Hal ini telah dibuktikan dengan berbagai macam penelitian tentang berpikir kritis yang diterapkan dengan berbagai macam strategi (Karbach, 1987; Davidson, dkk., 1997; Hubert, 1997; Stapleton, 2002; Twardy, 2003; Alagozlu, 2007; Elsegood, 2007; Mariyana, 2007; Rafik-Galea, dkk., 2008; Maftoon, dkk., 2010; Arju, 2010; Hillocks, 2010; Rex, dkk., 2010; Fahim, dkk., 2012; Hogsette, dkk., 2012; Yuyun, 2010; Suhartoyo, 2014).

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tentang berpikir kritis, namun konsep tentang berpikir kritis sendiri masih belum jelas. Terlebih, dari semua pengertian tentang berpikir kritis, berpikir kritis sebenarnya terbentuk dari lebih dari satu keahlian. Hal ini sesuai dengan pendapat Long (2003) dan Bajracharya (2010) yang menyebutkan bahwa berpikir kritis merupakan kombinasi dari keahlian kognitif dan afektif, seperti misalnya bertanya aktif, minat belajar siswa, pemecahan masalah, berpikir kritis, pembelajaran kooperatif, proses membaca dan menulis, dan asesmen alternatif.

Berdasarkan definisi di atas, maka berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai

kemampuan afektif dan kognitif yang saling berkaitan terhadap suatu masalah dalam kegiatan belajar mengajar.

Model Argumentasi Toulmin

Model argumentatif Toulmin adalah sebuah model yang memotivasi siswa dalam menulis paragraf argumentatif berdasarkan enam aspek utama, diantaranya; *claim*, *support (ground)*, *warrant*, *backing*, *qualifier*, dan *rebuttal*. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terdapat di dalam model argumentatif Toulmin, maka penelitian ini akan memodifikasi beberapa aspek yang sangat penting, diantaranya; posisi penulis akan suatu topik (*claim*), alasan penulis terhadap *claim* yang dia pilih (*support*), sebuah “jembatan” kalimat (*warrant*) yang menghubungkan *claim* dengan *support*, serta argumen penulis atas sikap lain yang bertentangan dengan klaim penulis (*refutation*) Rex, dkk. (2010).

Strategi “*Claim dan Support*”

Strategi “*claim dan support*” adalah sudut pandang penulis terhadap suatu ide atau topik yang telah ditentukan. Kemudian, *claim* yang telah dibuat harus disertai dengan beberapa kalimat pendukung (*support*) yang berisi opini yang rasional dan kritis. Beberapa kalimat pendukung tersebut harus ditulis dengan sistematika yang benar. Misalnya dengan memberikan tanda baca yang benar serta diberikan kalimat penghubung yang benar Elsegood (2007).

METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, tes awal dan tes akhir. Desain penelitian ini dipilih karena beberapa alasan. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi “*claim dan support*” dalam menstimulasi kemampuan berpikir

kritis mahasiswa dalam paragraf argumentative Creswell (2012). Kedua, diantara tiga desain eksperimen, maka desain eksperimen semu adalah yang paling sesuai karena ketidak mungkinan peneliti untuk memilih sampel secara acak di dalam populasi yang sudah ditentukan Latief (2010).

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris yang sedang menempuh mata kuliah *Writing* dengan materi paragraf argumentatif di Universitas Islam Malang. Untuk membuat penelitian ini mudah dilakukan, peneliti mengambil sampel dengan menerapkan teknik *cluster random sampling*. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Universitas Islam Malang, hal ini dikarenakan peneliti mendapatkan kemudahan akses untuk melakukan penelitiannya.

Data dalam penelitian ini diambil dari nilai tes awal dan tes akhir mahasiswa. Tes awal dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan, sedangkan tes akhir dilaksanakan setelah diberikan perlakuan, masing-masing sebanyak enam pertemuan. Adapun tujuan pelaksanaan tes awal adalah untuk mengetahui latar belakang pengetahuan menulis mahasiswa terhadap pelaksanaan penelitian eksperimen. Sedangkan tes akhir diberikan kepada subyek penelitian baik kelompok kontrol dan eksperimen setelah diberikan kegiatan belajar dan pembelajaran selama enam pertemuan. Alokasi waktu yang diberikan baik kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selama seratus (100) menit.

Hasil paragraf argumentatif mahasiswa, baik pada tes awal dan tes akhir, dianalisa berdasarkan rubrik penilaian yang sudah divalidasi. Kemudian

setelah itu nilai paragraf argumentasi mahasiswa, baik pada tes awal dan tes akhir, dianalisa dengan uji ketercapaian asumsi untuk mengetahui distribusi normal, homogenitas, dan linieritas data dengan menggunakan program SPSS 16.0. Setelah mengetahui ketercapaian asumsi, tahap berikutnya adalah menghitung data dengan program yang sama. Jika asumsi tercapai, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan statistika Analisa Kovarian (ANCOVA).

Pengujian Hipotesis

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, maka hipotesis nol perlu diterapkan sebagai berikut;

$$H01: \mu_1 = \mu_1$$

Mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model paragraf argumentasi Toulmin dalam strategi “claim dan support” tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang signifikan pada paragraf argumentasi mahasiswa dari pada mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model paragraf argumentasi Toulmin tanpa strategi “claim dan support”.

Secara detail, hipotesis nol dijabarkan sebagai berikut;

$$H02: \mu_2 = \mu_2$$

Mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model paragraf argumentasi Toulmin dalam strategi “claim dan support” tidak menunjukkan claim yang lebih baik pada paragraf argumentasi mahasiswa dari pada mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model paragraf argumentasi Toulmin tanpa strategi “claim dan support”.

$$H03: \mu_3 = \mu_3$$

Mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model paragraf argumentasi Toulmin dalam strategi “claim dan support” tidak menunjukkan support yang

lebih baik pada paragraf argumentasi mahasiswa dari pada mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model paragraf argumentasi Toulmin tanpa strategi “claim dan support”.

$$H04: \mu_4 = \mu_4$$

Mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model paragraf argumentasi Toulmin dalam strategi “claim dan support” tidak menunjukkan refutation kritis yang lebih baik pada paragraf argumentasi mahasiswa dari pada mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model paragraf argumentasi Toulmin tanpa strategi “claim dan support”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

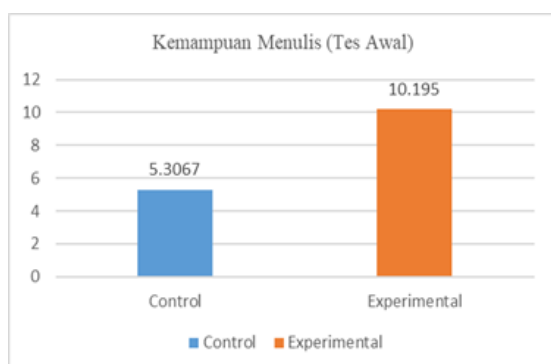
Pada tes awal pada dua kelompok, ditemukan bahwa simpangan standar kelompok eksperimen sebesar 2,7; nilai minimal sebesar 3,2; dan nilai maksimal sebesar 13,2. Sementara itu pada kelompok kontrol ditemukan nilai simpangan standar sebesar 3,27; nilai minimal sebesar 1,3; dan nilai maksimal sebesar 12,5. Hal ini berarti nilai simpangan standar antara kedua kelompok tidak jauh berbeda. Tabel 1 menunjukkan deskripsi analisa statistik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 1. Deskripsi Analisis Statistik Tes Awal Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Stages	Description of Statistics	Group	
		Experiment	Control
Initial Test	Mean	10.195	5.3067
	SD	2.67394	3.27097
	Min	3.2	1.3
	Max	13.2	12.8
	N	20	15

Untuk lebih detail, Gambar 1 menunjukkan perbandingan nilai rerata tes

awal pada kemampuan mahasiswa menulis paragraf argumentasi pada kedua kelompok. Dapat dilihat bahwa nilai rerata kelompok eksperimen sebesar 10,19, sedangkan nilai rerata kelompok kontrol sebesar 5,3. Sehingga selisih nilai rerata kedua kelompok sebesar 4,89.



Gambar 1. Perbedaan nilai rerata tes awal kemampuan menulis paragraf argumentasi pada kelompok eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan deskripsi analisis statistik, kemampuan menulis paragraf argumentasi kelompok eksperimen pada tes akhir menunjukkan hasil bahwa simpangan standar sebesar 3,28; nilai minimal sebesar 5,3; dan nilai maksimal sebesar 17. Sementara pada kelompok kontrol, nilai simpangan standar sebesar 3,79; nilai minimal sebesar 1,2; dan nilai maksimal sebesar 14,7. Berdasarkan seluruh deskripsi analisis statistik, kemampuan menulis paragraf argumentasi kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol. Tabel 2 menunjukkan deskripsi analisis statistik tes akhir kemampuan mahasiswa menulis paragraf argumentasi pada kelompok eksperimen dan kontrol.

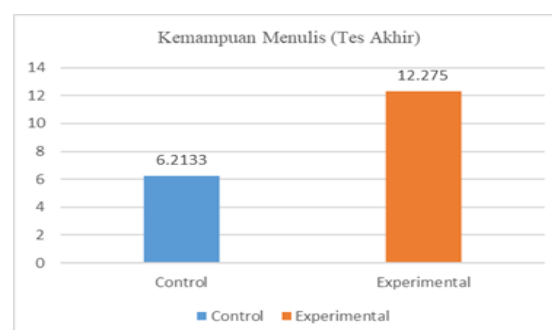
Tabel 2 Deskripsi Analisis Statistik Tes Akhir Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Stages	Description of Statistics	Group	
		Experiment	Control
Final	Mean	12.275	5.2133

Test	SD	3.28119	3.79377
	Min	5.3	1.2
	Max	17	14.7
	N	20	15

Pada tes akhir, nilai rerata kemampuan mahasiswa menulis paragraf argumentasi kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dari nilai rerata tes akhir kelompok eksperimen sebesar 12,27 sementara kelompok kontrol sebesar 5,21. Dengan demikian, perbedaan nilai rerata mahasiswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 7,06. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin dalam strategi “*claim* dan *support*” menunjukkan nilai rerata yang lebih tinggi dari pada mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin tanpa strategi “*claim* dan *support*”.

Gambar 2 menunjukkan perbandingan antara rerata tes akhir kemampuan mahasiswa menulis paragraf argumentasi antara kelompok eksperimen dan kontrol.



Gambar 2 Perbedaan nilai rerata tes akhir kemampuan menulis paragraf argumentasi pada kelompok eksperimen dan kontrol.

Nilai akhir berasal dari dua penilai yang menilai paragraf argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol. Terdapat delapan komponen yang digunakan sebagai aspek penilaian berdasarkan rubrik penilaian paragraf argumentasi.

Diantaranya *introduction and thesis statement, development, refutation, conclusion, organization, grammar, vocabulary, and mechanics.*

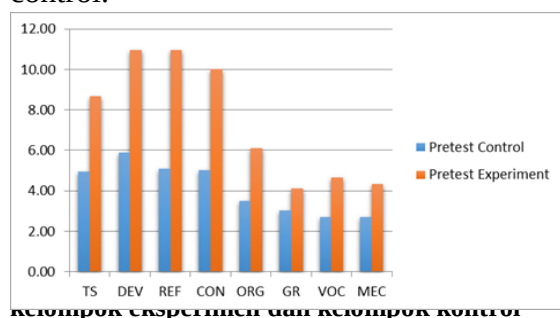
Nilai total diperoleh dari nilai rerata delapan aspek dari setiap penilai. Nilai rerata dari dua penilai kemudian dihitung dan dibuat menjadi nilai akhir kemampuan mahasiswa dalam menulis paragraf argumentasi baik pada tes awal dan tes akhir. Tabel 3 menunjukkan perbedaan nilai rerata pada delapan aspek paragraf argumentasi pada tes awal dan tes akhir.

Tabel 3 Perbedaan nilai rerata delapan aspek paragraf argumentasi pada tes awal dan tes akhir dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Stages	Groups	Components of Argumentative Essay							
		TS	DEV	REF	CON	ORG	GR	VOC	MEC
Pre-test	Control	4.97	5.90	5.10	5.03	3.50	3.03	2.70	2.70
	Experiment	8.68	10.95	10.95	10.03	6.13	4.13	4.68	4.33
Post-test	Control	5.63	6.07	7.17	5.57	4.23	3.73	3.53	3.17
	Experiment	10.83	12.68	13.30	10.58	7.18	5.05	5.10	4.38

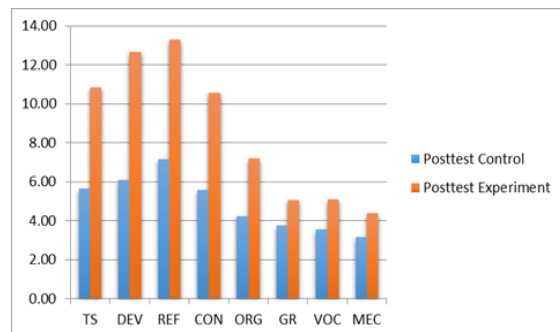
Note: (TS) Thesis Statement, (DEV) Development, (REF) Refutation, (CON) Conclusion, (ORG) Organization, (GR) Grammar, (VOC) Vocabulary, (MEC) Mechanics

Akan lebih mudah bila melihat grafik 3 dan grafik 4 yang menunjukkan perbedaan nilai rerata antara tes awal dan tes akhir kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam paragraf argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



Berdasarkan hasil tes awal pada gambar 3 di atas, nilai rerata delapan aspek paragraf argumentasi dari kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

Perbedaan nilai rerata dari setiap aspek paragraf argumentasi dari kedua kelompok adalah sebagai berikut. Perbedaan nilai rerata dari aspek *thesis statement* sebesar 3,71; aspek *development* sebesar 5,05; aspek *refutation* sebesar 5,85; aspek *conclusion* sebesar 5,00; aspek *organization* sebesar 2,63, aspek *grammar* sebesar 1,1; aspek *vocabulary* sebesar 1,98; and aspek *mechanics* sebesar 1,63.



Gambar 4 perbedaan nilai rerata tes akhir kemampuan berpikir kritis mahasiswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Berdasarkan hasil tes awal pada gambar 4 di atas, nilai rerata delapan aspek paragraf argumentasi dari kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

Perbedaan nilai rerata dari setiap aspek paragraf argumentasi dari kedua kelompok adalah sebagai berikut. Perbedaan nilai rerata dari aspek *thesis statement* sebesar 5,2; aspek *development* sebesar 6,61; aspek *refutation* sebesar 6,13; aspek *conclusion* sebesar 5,01; aspek *organization* sebesar 2,95, aspek

grammar sebesar 1,32; aspek *vocabulary* sebesar 1,57; and aspek *mechanics* sebesar 1,21.

Analisis Data

Statistik parametrik yang digunakan adalah Analisis Kovarian (ANCOVA). Tabel 4 menunjukkan hasil hitung statistic ANCOVA.

Tabel 4 Uji Hipotesis Utama

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Group	3.634	1	3.6	1.437	0.239

Berdasarkan data pada tabel 4, nilai p sebesar .239 dan nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan $\alpha = .05$ (Sig. .239 > Sig. .05). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin dalam strategi “*claim* dan *support*” tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang terlihat pada paragraf argumentasi dibandingkan dengan mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin tanpa strategi “*claim* dan *support*”. Dengan kata lain H_{01} diterima.

Lebih jauh, untuk melihat hubungan antara beberapa hipotesis diantaranya aspek *introduction*, *development*, dan *refutation*, maka untuk mengetahui hasil statistik dari ketiga aspek tersebut diperlukan uji statistic menggunakan ANOCOVA.

Tabel 5 Komputasi Introduction

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Group	2.386	1	2.4	0.407	0.528

Table 5 menunjukkan bahwa H_{02} diterima. Artinya, kedua kelompok mempunyai nilai rerata aspek *introduction*

yang sama karena nilai signifikansinya $(0,528) > 0,05$.

Table 6 Komputasi Development

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Group	1.132540995	1	1.1	0.175	0.678

Tabel 6 menunjukkan bahwa H_{03} diterima. Artinya bahwa kedua kelompok memiliki nilai rerata aspek *development* yang tidak jauh berbeda karena nilai signifikansinya $(0,678) > 0,05$.

Tabel 7 Komputasi Refutation

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Group	9.956750189	1	10	1.492	0.231

Tabel 7 menunjukkan bahwa H_{03} diterima. Artinya bahwa kedua kelompok memiliki nilai rerata aspek *refutation* yang tidak jauh berbeda karena nilai signifikansinya $(0,231) > 0,05$.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama, $H_{01} : \mu_1 = \mu_1$, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansinya $(0,239)$ lebih besar dari $0,05$. Hal ini berarti H_{01} diterima. Artinya adalah mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin dalam strategi “*claim* dan *support*” tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang terlihat pada paragraf argumentasi dibandingkan dengan mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin tanpa strategi “*claim* dan *support*”.

Untuk menguji hipotesis kedua, $H_{02} : \mu_2 = \mu_2$, hasilnya

menunjukkan bahwa nilai signifikansinya (0,528) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti, H_{02} diterima. Artinya bahwa mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin dalam strategi "claim dan support" tidak menunjukkan claim yang lebih baik pada paragraf argumentasi dibandingkan dengan mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin tanpa strategi "claim dan support".

Untuk menguji hipotesis ketiga, $H_{03} : \mu_3 = \mu_3$, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansinya (0,678) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H_{03} diterima. Artinya bahwa mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin dalam strategi "claim dan support" tidak menunjukkan support yang lebih baik pada paragraf argumentasi dibandingkan dengan mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin tanpa strategi "claim dan support".

Untuk menguji hipotesis keempat $H_{04} : \mu_4 = \mu_4$, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansinya (0,231) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H_{04} diterima. Artinya bahwa mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin dalam strategi "claim dan support" tidak menunjukkan refutation yang lebih baik pada paragraf argumentasi dibandingkan dengan mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin tanpa strategi "claim dan support".

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil hitung yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya adalah H_{01} diterima, dengan kata lain bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis antara dua kelompok mahasiswa sebagaimana bias dilihat dari hasil tulisan mereka dalam bentuk paragraf argumentasi, yaitu antara kelompok mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin dalam strategi "claim dan support" dan kelompok mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin tanpa strategi "claim dan support".

Dalam penjabarannya berdasarkan hipotesis utama tersebut, ditemukan hasil yang serupa terhadap beberapa hipotesis lainnya. Diantaranya adalah bahwa tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada kemampuan mahasiswa dalam membuat claim dalam paragraf introduction, membuat support dan warrants pada paragraf developmental, dan refutation yang kritis yang dilihat pada bagian argumen antara mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin dalam strategi "claim dan support" dan kelompok mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin tanpa strategi "claim dan support". Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa strategi "claim dan support" terbukti tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir

kritis mahasiswa dalam menulis paragraf argumentasi.

Meskipun hasil dari penelitian ini menunjukkan ketidak efektifan strategi "claim dan support" pada Model Argumentasi Toulmin, strategi "claim dan support" dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menulis argument (refutation), sebagaimana tampak pada Tabel 2. Pada Tabel 2, sangat jelas sekali terlihat bahwa kelompok eksperimen mendapatkan nilai rerata (mean score) lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

Saran

Berdasarkan pada analisa data dan diskusi, hasil dari penelitian ini menghasilkan balikan secara teoritis dan kontribusi secara praktis terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya pada mata kuliah writing yang mempunyai fokus pengajaran paragraf argumentasi. Adapun manfaat secara teoritis adalah penelitian ini memberikan satu ide baru terhadap penerapan strategi "claim dan support" dalam menulis paragraf argumentasi dengan menggabungkan Model Argumentasi Toulmin dengan strategi "claim dan support". Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah, para pendidik dapat mempertimbangkan mengajar dengan menggabungkan penggunaan Model Argumentasi Toulmin dengan strategi "claim dan support" untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

Alagozlu, N. 2007. Critical Thinking and Voice in EFL Writing. *Asian EFL Journal*, 9 (3): 118-136.

Arju, S. 2010. Proposing Opinion Writing as a Practice of Critical Thinking. *The Reading Matrix* . 10 (1): 106-114.

Ary, D., Jacobs, LC, Sorensen, CK 2010. Introduction to Research in Education (8th Edition). Belmont, CA: Wardsworth.

Bajracharya, IK 2010. Influencing Factors of Critical Thinking in Classroom Teaching. *Education Quarterly* , 1 (1): 1-7.

Brown, HD 2004. Language Assessment, Principles and Classroom Practices. White Plains. New York: Pearson Education, Inc.

Creswell, JW Research Design: Qualitative, Quantitative, Mixed Methods Approaches 4th Ed. London: Sage Publications, Inc.

Davidson, BW & Dunham, RA 1997. Assessing EFL Student Progress in Critical Thinking with the Ennis-Weir Critical Thinking Essay Test. *JALT Journal* . 19 (1): 43-57.

Elsegood, S. 2007. Teaching Critical Thinking in English for Academic Purpose Program Using a 'Claims and Supports' Approach. (Online), (http://www.fyhe.com.au/past_papers/papers07/final_papers/pdfs/4e.pdf), accessed on October 17, 2013.

Fahim, M., & Hashtroodi, P. 2012. The Effects of Critical Thinking on Developing Argumentative Essays by Iranian EFL University Students. *Journal of Language Teaching and Research*, 3 (4): 632-638.

Hillocks, Jr. G. 2010. Teaching Argument for Critical Thinking and Writing:

- An Introduction. *EJ in Focus*, 99 (6): 24-32.
- Hogsette, D. 2012. Develop Critical Thinking Skills through Journal Writing. (Online), (<http://uwf.edu/cutla/>), Retrieved 17 October, 2013.
- Hubert, J. 1997. How to Write Critical Argumentative Essay. (On line) (<http://publish.uwo.ca/~rmoir2/docs/How%20to%20Write%20a%20Critical%20Essay.pdf>), Retrieved 17 October, 2013.
- Karbach, J. 1987. Using Toulmin's Model of Argumentation. *Journal of Teaching Writing*, 6 (1): 81-91.
- Latief, MA 2010. Question and Answer Language Learning Research Methods. Malang: Publisher State University of Malang (UM Press).
- Long, CJ 2003. Teaching Critical Thinking in Asian EFL Context: Theoretical Issues and Practical Applications, (Online), (<http://www.paaljapan.org/resources/proceedings/PAAL8/pdf/pdf022.pdf>), Retrieved 17th October, 2013.
- Maftoon, P. & Sabbaghan, S. 2010. Utilizing the Analysis of Social Practices to Raise Critical Language Awareness in EFL Writing Courses. *Journal of Language Teaching and Research*. 1 (6): 815-824.
- Mariyana, R. & Sriningsih, N. 2007. The Effectiveness of Active Learning Use in Developing Critical Thinking In Early Childhood. Unpublished Proposal Seminar, UPI, Bandung.
- Rafik-Galea, S., Zainuddin, SZ, Galea, PV 2008. Learning to Think Critically the Toulmin Way. Seminar and Conference presented in the 13th International Seminar Conference on Thinking 2008, Sweden.
- Rex, LA, Thomas, EE, Engel, S. 2010. Applying Toulmin: Teaching Logical Reasoning and Argumentative Writing. *English Journal*, 99 (6): 56-62.
- Roscoe, JT 1969. Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences. University of California: Holt, Rinehart and Winston.
- Stapleton, P. 2002. Critical Thinking in Japanese L2 Writing: Rethinking Tired Constructs. *ELT Journal*, 56 (3): 250-257.
- Suhartoyo, Eko. 2015. The Effect of Toulmin's Model of Argumentation Within TWPS Strategy on Students' Critical Thinking on Argumentative Essays. Malang: Thesis, Postgraduate, UM.
- Sulistyo, GH 2002. Language Testing: Some Selected Terminologies and Their Underlying Basic Concepts. Malang: Department of English Literature, Faculty of Letters, UM.
- Twardy, CR 2003. Argument Maps Improve Critical Thinking. (Online), (http://www.google.com/url?q=http://cogprints.org/3008/1/reasonpaper.pdf&sa=U&ei=tyaEUruZBcOtiGL4wYCQBQ&ved=0CAsQFjAA&usg=AFQjCNFano8Wu3k4HMNno04iO_INGnQXQ), accessed October 17, 2013.
- Yuyun, I. 2010. A Study of Arguments in Senior High School Debate. (Online), (http://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/f113/Journal%20Research/vol14no1nov2010/2010%20November_07%2

0Ignasia%20Yuyun.pdf accessed on
October 17, 2013.